

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN

---

Saya mahasiswi dari program studi keperawatan Bogor Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung akan melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan *Mirror Therapy* Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pada Pasien Post Stroke di Rumah Sakit PMI Kota Bogor”.

Tujuan dari penelitian studi kasus ini adalah untuk menganalisis penerapan *mirror therapy* terhadap kekuatan otot esktremitas atas pada pasien post stroke di Rumah Sakit PMI Kota Bogor, yang memberi manfaat untuk meningkatkan kekuatan otot ektremitas. Penelitian ini akan berlangsung selama 5 hari.

Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung selama 20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidak nyamanan tetapi saudara/i tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan Ilmu Keperawatan. Keuntungan yang saudara/i peroleh dalam keikutsertaan saudara/i pada penelitian ini adalah saudara/i turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan/tindakan yang diberikan. Nama dan jati diri saudara/i beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.

Apabila memerlukan penjelasan lebih lanjut mengenai penelitian ini dapat menghubungi:

1. Roina Alamanda

Mahasiswa Program Studi Keperawatan Bogor, Poltekkes Kemenkes  
Bandung.

Jln Dr Sumeru No 116 Bogor. Telepon (0251) 8325063

Hp 085719278617

Email: [roinaalamanda01@gmail.com](mailto:roinaalamanda01@gmail.com)

2. Ida Farida, M.Kes

Staf pengajar Program Studi Keperawatan Bogor

Jln Dr Sumeru No 116 Bogor. Telepon (0251) Hp 081315390842

3. Camalia Suhertini Sahat, M.Kep, Sp.MB

Staf pengajar Program Studi Keperawatan Bogor

Jln Dr Sumeru No 116 Bogor. Telepon (0251) 8325063

Hp 081399809640

4. Nieniek Ritianingsih, M.Kep, Sp.MB

Staf pengajar Program Studi Keperawatan Bogor

Jln Dr Sumeru No 116 Bogor. Telepon (0251) 832506 Hp 08129598419

5. Susmadi, M.Kep

Staf pengajar Program Studi Keperawatan Bogor

Jln Dr Sumeru No 116 Bogor. Telepon (0251) Hp 081315390842

6. Fariyal Nurhayati, M.Kep

Staf pengajar Program Studi Keperawatan Bogor

Jln Dr Sumeru No 116 Bogor. Telepon (0251) Hp 081315390842

**PENJELASAN PENELITIAN**

---

Judul Penelitian : Penerapan *Mirror Therapy* Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pada Pasien Post Stroke di Rumah Sakit PMI Kota Bogor

Peneliti : Roina Alamanda

NIM : P17320321071

Narahubung : 085719278617 (*WhatsApp*)

Saya mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Bandung Program Studi Keperawatan (Kampus Bogor) Program Diploma Tiga, bermaksud untuk mengadakan studi kasus selama 5 hari dimulai dari tanggal 15 – 19 April 2024 dengan tujuan untuk mengetahui Penerapan *Mirror Therapy* Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pada Pasien Post Stroke.

Saya menjamin bahwa studi kasus ini tidak akan memberikan dampak negatif bagi siapa pun. Apabila selama berpartisipasi dalam studi kasus ini responden merasa tidak nyaman dan dirugikan, maka responden berhak mengundurkan diri sebagai responden dalam studi kasus ini. Peneliti berjanji akan menjunjung tinggi hak-hak responden dengan cara menjaga kerahasiaan data-data yang diperoleh, baik proses pengumpulan, pengolahan, maupun penyajian. Peneliti juga akan menghargai keputusan responden apabila tidak ingin berpartisipasi dalam penelitian ini.

Melalui penjelasan tersebut, peneliti sangat mengharapkan kesediaan responden untuk berpartisipasi. Peneliti mengucapkan terima kasih atas perhatian dan partisipasi responden dalam studi kasus ini.

Bogor, Maret 2024

Roina Alamanda

**LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN**

---

Setelah diberikan penjelasan secara lisan dan tulisan tentang penelitian ini, saya mengerti tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan *mirror therapy* terhadap kekuatan otot ekstremitas atas pada pasien post stroke. Saya juga mengerti manfaat dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *mirror therapy* terhadap kekuatan otot ekstremitas atas.

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Jenis Kelamin :

Usia :

Bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian Penerapan *Mirror Therapy* Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pada Pasien Post Stroke.

Bogor, April 2024

Peneliti

Responden

(Roina Alamanda)

(.....)

## Lampiran 4

### KUESIONER SKRINING KEKUATAN OTOT PADA PASIEN POST STROKE DI RUMAH SAKIT PMI KOTA BOGOR

---

Responden harus menjawab kuesioner ini dengan jujur, sukarela, dan tanpa ada paksaan. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan dalam kuesioner ini.

Petunjuk pengisian: mohon untuk memastikan bahwa pertanyaan-pertanyaan di bawah ini telah diisi dengan benar.

#### A. Data Demografi

1. Nama responden :
2. Usia :
3. Jenis kelamin :
4. Pekerjaan :
5. Alamat :

#### B. Data Penyakit

1. BB/TB :
2. Waktu terkena stroke :
3. Waktu penanganan pertama setelah serangan stroke :
4. Waktu rehabilitasi :
5. Lokasi kelemahan otot :
6. Riwayat penyakit :
7. Obat – obatan yang diminum :

## Lampiran 5

### LEMBAR OBSERVASI MMT (*Manual Muscle Testing*)

---

#### A. Data Umum

Nama Inisial : BB/TB :  
Usia : Diagnosa medis :  
Jenis kelamin : Riwayat penyakit :

#### B. Skala MMT (*Manual Muscle Testing*)

Petunjuk pengisian: beri nilai sesuai dengan kondisi pasien.

0 : Paralisis total

1 : Kontraksi otot ada, tidak dapat menggerakkan

2 : Otot mampu menggerakkan tetapi tidak dapat melawan gravitasi

3 : Dapat menggerakkan dan melawan gravitasi tetapi tidak kuat

4 : Dapat menggerakkan dan melawan tahanan minimal

5 : Kekuatan otot utuh atau normal

NO	TANGGAL	KONDISI	SKALA KEKUATAN OTOT EKSTREMITAS ATAS	
		PRE/POST	KIRI	KANAN
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)**  
***MIRROR THERAPY* PADA PASIEN POST STROKE**

---

<p><b>Definisi:</b> <i>Mirror therapy</i> atau terapi cermin adalah penggunaan cermin untuk menyajikan citra kebalikan dari bagian tubuh ke otak. Terapi ini dapat digunakan untuk berbagai keadaan nyeri dan kecacatan terutama yang melibatkan tangan dan kaki (Wudneh et al., 2016).</p>
<p><b>Tujuan:</b> Terapi cermin ini untuk meningkatkan kekuatan otot dan mobilitas pada pasien stroke dengan hemiparesis.</p>
<p><b>Indikasi:</b> Terapi cermin diindikasikan untuk penderita stroke yang mengalami Hemiparesis atau penurunan kekuatan otot, serta melatih gerak otot ekstremitas atas dan esktremitas bawah.</p>
<p>Tahap Pelaksanaan:</p> <p><b>1. Tahap Pra Interaksi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Melakukan verifikasi program terapi</li><li>b. Mencuci tangan</li><li>c. Memakai handscoon</li><li>d. Menempatkan alat dekat dengan pasien</li></ol>
<p><b>2. Tahap Orientasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Mengucapkan salam dan menyapa klien</li><li>b. Menjelaskan maksud dan tujuan tindakan yang akan dilakukan pada klien</li><li>c. Menanyakan kesiapan klien sebelum kegiatan dilakukan</li><li>d. Memberi kesempatan bertanya kepada klien sebelum tindakan</li></ol>

### 3. Tahap Kerja

- a. Melakukan pengkajian kekuatan otot menggunakan pengukuran MMT (*Manual Muscle Testing*)
- b. Memberikan gerakan terapi cermin
  - 1) Memberikan penjelasan kepada pasien sebelum memulai terapi cermin:
    - a) Saat ini, cermin akan digunakan untuk membantu Anda saat menyelesaikan latihan. Berikan seluruh perhatian Anda pada latihan ini.
    - b) Latihan ini terdiri dari 2 sesi, masing-masing sesi berlangsung selama 7-10 menit, dengan istirahat selama 5 menit di antara setiap sesi.
    - c) Bayangkan Anda melihat tangan Anda sendiri yang terpantul di cermin ketika Anda melihat tangan kanan Anda (jika tangan kiri Anda lemah, atau sebaliknya). Anda dilarang menatap tangan yang sakit melalui cermin.
    - d) Lakukan gerakan dengan kedua tangan secara bersamaan. Ikuti petunjuk, gerakan diulangi dengan konsistensi  $\pm 1$  detik untuk setiap gerakan.
    - e) Konsentrasikan tangan Anda yang sakit dan bayangkan seolah olah bahwa Anda dapat menggerakkannya, sementara Anda terus melihat pantulan diri Anda di cermin jika Anda tidak dapat menggerakkannya.
  - 2) Cara saat melakukan terapi cermin
    - a) Pastikan pasien sudah dalam keadaan duduk atau berdiri dan menghadap ke cermin dengan kedua tangan serta lengan bawah diletakkan di atas meja.
    - b) Letakkan sebuah cermin di bidang mid sigital tepat di hadapan pasien dengan tangan sisi paresis pasien diposisikan di belakang

cermin, sementara tangan sisi yang sehat diletakkan di depan cermin.

- c) Letakkan penopang di bawah sisi paresis untuk mencegah lengan bergeser atau jatuh selama latihan.
- d) Atur posisi sedemikian rupa agar tangan bagian paresis dapat terlihat, sehingga pantulan tangan yang sehat terlihat seperti tangan sakit.

### 3) Ketika diterapkan terapi cermin

- a) Pada sesi latihan, pasien diberikan latihan adaptasi.

Aktivitas gerakan dasar dapat dilanjutkan pada sesi berikutnya jika pasien dapat fokus selama latihan. Jika tidak, latihan adaptasi akan diberikan hingga pasien dapat fokus melihat bayangannya di cermin.

#### **(1) Adaptasi atau penyesuaian**

Saat memulai terapi, pasien belum terbiasa melihat ke cermin, namun selalu ingin melihat ke belakang cermin untuk mengontrol tangan yang sakit, sehingga diperlukan proses adaptasi. Terdapat dua jenis latihan yang diberikan selama proses adaptasi.

- (a) Menghitung dengan meletakkan kedua tangan di atas meja dan mengangkat banyak jari sekaligus atau satu jari pada satu waktu.

Berikan instruksi secara lisan: "Letakkan kedua tangan di atas meja menghadap ke bawah, angkat ibu jari – turunkan ibu jari, angkat kelingking – turunkan kelingking dan seterusnya."

"Tunjukkan jari manis, tunjukkan jari tengah, tunjukkan ibu jari, dan seterusnya."

- (b) Abduksi-adduksi jari: Dengan kedua tangan di atas meja, gerakkan ibu jari, jari telunjuk dan seterusnya dalam gerakan abduksi. Awali dengan jari kelingking dan lanjutkan ke jari manis, dst., untuk gerakan adduksi. Berikan petunjuk dengan suara lantang:

"Tempatkan kedua telapak tangan di atas meja dengan posisi telungkup dan jari-jari rapat. Mulailah membuka jari-jari Anda, dimulai dari ibu jari, kemudian diikuti oleh jari telunjuk, jari tengah, dan seterusnya."

"Mulailah membuka jari-jari Anda, dimulai dari jari kelingking, diikuti oleh jari manis, jari tengah, dan seterusnya."

- b) Pada masing - masing sesi latihan, pasien akan diberikan satu jenis latihan gerak dasar. Jika pasien sudah mampu melakukan latihan tersebut secara konsisten, maka akan dilanjutkan dengan satu variasi gerakan. Setelah pasien menguasai gerak variasi, langkah selanjutnya adalah melakukan shaping (kombinasi gerakan).

### **(1) Gerakan Dasar**

- (a) Fleksi Elbow (Fleksi siku)

Terbagi menjadi tiga posisi, posisi 1: dengan kedua tangan ditempatkan di atas meja, posisi 2: tangan bawah terangkat 45° dengan kedua siku menumpu di meja, posisi 3: tangan bawah terangkat 90°.

- (b) Ekstensi Elbow (gerakan mendorong)

Terbagi menjadi 3 posisi, posisi 1: tangan atas yang sudah membentuk sudut 90°, posisi 2: tangan atas turun sebesar 45°

dengan kedua siku menumpu di meja, posisi 3: kedua tangan ditempatkan di atas meja.

**(2) Gerakan Variasi**

(a) Pronasi supinasi

Terbagi menjadi 3 posisi: posisi 1, telapak tangan menghadap ke bawah; posisi 2, telapak tangan membalik; posisi 3, telapak tangan menghadap ke atas.

(b) Grip dan prehension

Terbagi menjadi 5 posisi, posisi 1: menggenggam, posisi 2: menggenggam dengan ibu jari di dalam, posisi 3: jari-jari setengah menekuk, posisi 4: jari-jari lurus dan rapat, posisi 5: jari-jari lurus dan renggang.

(c) Berhitung dengan jari-jari

(d) Oposisi jari-jari (pinch)

Sentuhkan ibu jari Anda ke telunjuk, sentuhkan ibu jari Anda ke jari tengah dan seterusnya.

- c. Menggunakan pengukuran MMT (*Manual Muscle Testing*) apakah terjadi perubahan atau tidak.

4. Tahap Terminasi:

- a. Evaluasi hasil tindakan apakah terdapat reaksi atau keluhan selama kegiatan berlangsung.
- b. Dokumentasi tindakan berupa foto pada saat melakukan intervensi
- c. Mengucapkan salam

LEAFLET MIRROR THERAPY



## TERAPI CERMIN

Disusun Oleh:  
**ROINA ALAMANDA**

Tingkat 3B

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN BANDUNG PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (KAMPUS BOGOR) PROGRAM DIPLOMA TIGA

### APA ITU TERAPI CERMIN?

Terapi cermin atau *mirror therapy* adalah penggunaan cermin untuk menyajikan citra kebalikan dari bagian tubuh ke otak. Terapi ini dapat digunakan untuk berbagai keadaan nyeri dan kecacatan terutama yang melibatkan tangan dan kaki.

### TUJUAN



Untuk merangsang dan memperbaiki korteks premotor pada saat menjalani proses rehabilitasi. Korteks premotor memiliki sejumlah fitur yang menunjukkan bahwa itu merupakan penghubung dari gambar visual di cermin motor pada pasien setelah stroke.



### WAKTU PELAKSANAAN

Dilakukan selama 4 minggu secara berulang dengan 2 sesi/hari, masing-masing sesi berlangsung selama 7 - 10 menit, dengan istirahat selama 5 menit di antara setiap sesi.

### MAN FAAT

- ★ Meningkatkan fungsi motor dan aktivitas sehari-hari
- ★ Mengurangi rasa sakit
- ★ Mengurangi gangguan sensorik
- ★ Mudah dilakukan
- ★ Tidak mengeluarkan biaya banyak



## LANGKAH - LANGKAH MELAKUKAN TERAPI CERMIN



1. Persiapan alat : cermin dengan ukuran reflektif cermin kira-kira: 13 x 17inci (30 x 40 cm).
2. Duduk dan menghadap ke cermin dengan posisi cermin berada di tengah tubuh dan kedua tangan serta lengan bawah diletakkan di atas meja.
3. Bayangkan saat melihat tangan yang terpantul di cermin, ketika Anda melihat tangan kanan Anda (jika tangan kiri Anda lemah, atau sebaliknya) dilarang menatap tangan yang sakit melalui cermin.
4. Lakukan gerakan dengan kedua tangan secara bersamaan. Ikuti petunjuk, gerakan diulangi dengan konsistensi ±1 detik untuk setiap gerakan.
5. Konsentrasikan tangan Anda yang sakit dan bayangkan seolah olah bahwa Anda dapat menggerakkannya, sementara Anda terus melihat pantulan diri Anda di cermin jika Anda tidak dapat menggerakkannya.
6. Letakkan kedua tangan di atas meja menghadap ke bawah, angkat ibu jari – turunkan ibu jari, angkat kelingking – turunkan kelingking dan seterusnya.
7. Tempatkan kedua telapak tangan di atas meja dengan posisi telungkup dan jari-jari rapat. Mulailah membuka jari-jari Anda, dimulai dari ibu jari, kemudian diikuti oleh jari telunjuk, jari tengah, dan seterusnya.
8. Terbagi menjadi tiga posisi, posisi 1: dengan kedua tangan ditempatkan di atas meja, posisi 2: tangan bawah terangkat 45° dengan kedua siku menumpu di meja, posisi 3: tangan bawah terangkat 90°.
9. Terbagi menjadi 3 posisi, posisi 1: tangan atas yang sudah membentuk sudut 90°, posisi 2: tangan atas turun sebesar 45° dengan kedua siku menumpu di meja, posisi 3: kedua tangan ditempatkan di atas meja.
10. Terbagi menjadi 3 posisi: posisi 1, telapak tangan menghadap ke bawah; posisi 2, telapak tangan membalik; posisi 3, telapak tangan menghadap ke atas.
11. Terbagi menjadi 5 posisi, posisi 1: menggenggam, posisi 2: menggenggam dengan ibu jari di dalam, posisi 3: jari-jari setengah menekuk, posisi 4: jari-jari lurus dan rapat, posisi 5: jari-jari lurus dan renggang.
12. Berhitung dengan jari-jari
13. Oposisi jari-jari (pinch) Sentuhkan ibu jari Anda ke telunjuk, sentuhkan ibu jari Anda ke jari tengah dan seterusnya.

**DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN**

---



	<b>POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BANDUNG</b> <b>PROGRAM STUDI KEPERAWATAN BOGOR</b>	
	<b>FORMULIR BIMBINGAN PROPOSAL/KTI</b>	

NAMA MAHASISWA : Roina Alamanda

NIM : P17320321071

NAMA PEMBIMBING : Ida Farida, M.Kes

### CATATAN PROSES BIMBINGAN

NO.	HARI / TANGGAL	TOPIK BIMBINGAN	REKOMENDASI ( PERUBAHAN ISI DAN BAHAN BACAAN )	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	Jumat, 25 Januari 2024	Judul Karya Tulis Ilmiah "Penerapan Mirror Therapy Terhadap Kekuatan Otot Pada Pasien Post Stroke"	ACC judul karya tulis ilmiah menggunakan judul sebelumnya	
2.	Sabtu, 26 Januari 2024	BAB I dan BAB II	<b>BAB I</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Uraikan dahulu bagaimana situasi di lokasi yang akan dilakukan penelitian.</li> <li>- Perhatikan cara mengutip dan baca buku panduan KTI</li> <li>- Tambahkan sumber jurnal yang selaras dengan penerapan yang digunakan dan pahami konsep membuat latar belakang</li> <li>- Sumber yang digunakan harus terbaru</li> </ul>	
3.	Rabu, 7 Februari 2024	BAB I, BAB II, dan BAB III	<b>BAB I</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gunakan konsep segitiga terbalik (jelaskan tentang definisi stroke, angka kejadian stroke menurut who dan riskesdas, intervensi yang akan dilakukan seperti apa, dan jurnal)</li> </ul> <b>BAB II</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berikan kalimat naratif pada kerangka teori sebagai pengantar sub pokok bahasan.</li> <li>- Sub bab jangan terlalu banyak dan harus fokus pada variabel yang digunakan, pahami patofisiologi hemiparesis yang mempengaruhi kekuatan otot.</li> </ul> <b>BAB III</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelajari kembali tentang variabel</li> </ul>	

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Fokus pada kriteria inklusi dan prosedur</li> <li>- Cantumkan sumber pada SOP di DO</li> </ul>	
4.	Kamis, 10 Februari 2024	BAB II dan BAB III	<p>BAB II: perhatikan kutipan</p> <p>BAB III: perhatikan kriteria inklusi dan eksklusi yang digunakan, berikan penjelasan yang sesuai dengan penerapan di setiap sub bab</p>	
5.	Sabtu, 16 Maret 2024	BAB I, BAB II, dan BAB III	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertegas lagi, intervensi ini dilakukan tiap hari atau hanya 1x saja. Lalu untuk pengukuran MMT, dilakukan setiap selesai intervensi atau setelah serangkain/beberapa hari kemudian.</li> <li>- Berikan judul pada setiap tabel atau gambar</li> <li>- Perhatikan pengetikan</li> <li>- Cantumkan SOP di BAB 2 namun dalam bentuk narasi</li> <li>- Buat abstrak</li> <li>- Perhatikan penggunaan numberring</li> </ul>	
6.	Kamis, 21 Maret 2024	BAB II dan BAB III	<p>BAB II: tambahkan nama tabel dan sumber, perbaiki kerangka konsep dengan melihat panah dari kiri ke kanan atau atas ke bawah (x menyebabkan y)</p> <p>BAB III: tambahkan cara pengolahan data seperti editing, dan lainnya. Pada sub bab etika penelitian tidak semua dimasukkan.</p>	

KETUA JURUSAN / PRODI

( ..... )  
 NIP.....



Kementerian Kesehatan  
Poltekkes Bandung

Jalan Pajajaran No.56, Pasir Kaliki, Cicendo,  
Bandung, Jawa Barat 40171  
(022) 4231627  
<https://poltekkesbandung.ac.id>

**BIMBINGAN UJIAN AKHIR KARYA TULIS ILMIAH (KTI)  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (KAMPUS BOGOR) PROGRAM DIPLOMA TIGA TA  
2023/2024**

NAMA MAHASISWA : Roina Alamanda  
NIM : P17320321071  
NAMA PEMBIMBING : Ida Farida, M.Kes  
JUDUL KTI : Penerapan *Mirror Therapy* Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pada  
Pasien Post Stroke Di Rumah Sakit PMI Kota Bogor  
TAHUN AKADEMIK : 2023/2024

**CATATAN PROSES BIMBINGAN**

NO.	TANGGAL	TOPIK BIMBINGAN	REKOMENDASI (PERUBAHAN ISI DAN BAHAN BACAAN)	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	Rabu, 27 Maret 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi dari seminar proposal</li> <li>- Perbaiki bab 2 dan 3</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi mengenai variabel</li> <li>- Revisi kriteria inklusi dan eksklusi</li> <li>- Perbaiki bab 3 waktu penerapan ke responden</li> <li>- Perbaiki mengenai tempat penelitian</li> </ul>	
2.	Kamis, 18 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengumpulan bab 4</li> <li>- Membahas konsep bab 4</li> <li>- Revisi bab 4 yang sudah dikerjakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembahasan tetap harus dari umum ke khusus</li> <li>- Data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik</li> <li>- Hal yang harus dibahas di bab 4 harus berurutan sesuai DO dari karakteristik (usia, jenis kelamin)</li> </ul>	
3.	Sabtu, 20 April 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengumpulan bab 4 dan 5</li> <li>- Perbaiki bab 4</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan faktor penghambat saat penerapan - penerapan mirror therapy ini mengacu pada SOP</li> <li>- Faktor pendukung dijelaskan di pembahasan seperti pasien koopertaif dari awal sampai selesai intervensi, lamanya penyakit.</li> </ul>	
4.	Kamis, 16 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengumpulan revisi bab 4 dan 5</li> <li>- Perbaiki bab 4 dan 5</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada pembahasan responden (analisa tambahkan tabel di karakteristik pasien, faktor pendukung: motivasi)</li> <li>- Pada bagian pembahasan, faktor risiko karakteristik kaitkan dulu ke penyakit</li> <li>- Menggunakan tabel kalau pasiennya lebih dari 1, dan</li> </ul>	

			<p>pake narasi kalau pasiennya cuma 1</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Masukan ke dalam saran institusi</li> <li>- Masukan pengurangan 2 hari ke 5 hari</li> <li>- Masukan ke dalam rekomendasi</li> </ul>	<i>JH.</i>
5.	Senin, 20 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki bab 4 dan 5</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Langsung sebutin menurut pendapat siapa</li> <li>- Harus ada kalimat pengantar antara point 1 ke point a</li> <li>- Tambahkan penelitian dalam 1 paragraph/ 1 tokoh</li> <li>- Di bagian pembahasan harus ada terapi, proses penerapannya, ada kendala atau tidak, analisa faktor yang mendukung/menghambat, dari persiapan sampai selesai pengumpulan data (dari pasiennya, tempat penelitian, perawat/fisioterapi yang membantu)</li> <li>- Urutan pembahasan karakteristik responden, terapi, baru ke hasil penerapan.</li> </ul>	<i>JH.</i>
6.	Selasa, 21 Mei 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki bab 4 5</li> <li>- ACC KTI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ACC KTI BAB 1-5</li> </ul>	<i>JH.</i>

Bogor, 21 Mei 2024  
Pembimbing,

*JH.*  
(IDA FARIDA, M. Kes.)  
NIP. 198901051991032001..



## Lampiran 10



**RUMAH SAKIT PALANG MERAH INDONESIA BOGOR**  
**BIRO SUMBER DAYA MANUSIA**  
**SEKSI PENDIDIKAN LATIHAN DAN LITBANG**  
**Jln. Pajajaran No. 80 Bogor-Indonesia. Telepon : (0251) 8324080, Ext. 3318. Fax : (0251) 8324709.**

---

**BIRO SUMBER DAYA MANUSIA**  
**RUMAH SAKIT PALANG MERAH INDONESIA BOGOR**  
**Nomor : 0072/Diklat-Litbangl IV/2024**

**Perihal: Surat Keterangan Studi Kasus**

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Bagian Diklat & Litbang Rumah Sakit Palang Merah Indonesia (PMI) Bogor, menerangkan bahwa :

Nama : Roina Alamanda  
NIM : P17320321071  
Program Studi : D3 Keperawatan  
Judul KTI : Penerapan Mirror Therapy Terhadap Kekuatan Otot Ekstremitas Atas Pada Pasien Post Stroke di RS PMI Kota Bogor

Telah selesai melaksanakan Studi Kasus di Rumah Sakit Palang Merah Indonesia (PMI) Bogor, Periode April tahun 2024

Demikian keterangan ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Bogor, 19 April 2024*  
*Rumah Sakit*  
**PALANG MERAH INDONESIA**  
*Ka.Bag Diklat dan Litbang,*

Ns.Firmansyah, M.Kep., Sp.Kep.MB

Mengetahui  
Kabiro SDM



dr. Dadang Ibrahim